

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk yang diciptakan Tuhan yang memiliki berbagai macam kebutuhan didalam kehidupannya dan pasti setiap manusia ingin memenuhi kebutuhannya secara tepat untuk bisa bertahan hidup sebagai manusia sebagaimana umumnya, baik secara pribadi maupun manusia sebagai bagian dari masyarakat.

Pernikahan atau yang sering disebut dengan perkawinan merupakan salah satu momen bahagia bagi masing-masing pasangan, bagaimana tidak kalau didalam pernikahan inilah dua manusia yang saling mencintai dipersatukan untuk membangun dan mewujudkan keluarganya sendiri untuk mencapai keluarga yang sakinah mawaddah, warahmah dan diridha Allah SWT tentunya. Pernikahan juga merupakan bentuk kesunnahan bagi setiap manusia, dan bahkan ada juga beberapa orang yang harus memperjuangkan lebih untuk menghalalkan calon yang akan menemani sepanjang hidupnya, dan perlu diingat lagi bahwasannya pernikahan juga sebagai penyambung tali persaudaraan anak cucu Adam.

Didalam Undang-Undang Nomor 01 tahun 1974 tentang Perkawinan tepatnya didalam pasal 1 yakni perkawinan adalah suatu ikatan lahir dan batin antara

seorang pria dan wanita yang ditakdirkan untuk membentuk rumah tangga yang kekal dan bahagia yang berlandaskan ketuhanan yang maha esa.¹

Dan yang paling istimewa didalam pernikahan ini, bahwasannya bukan hanya membahas mengenai hubungan silaturahmi saja atau keperdataan saja, tetapi dalam pernikahan juga ada nilai ibadahnya sebagaimana yang sudah tertulis di kompilasi hukum Islam bahwa pernikahan merupakan suatu akad yang kuat untuk menta'ati Allah dan pelaksanaannya merupakan ibadah (Pasal 2 KHI).²

Dalam konteks penyelenggaraan pendidikan tinggi tentu saja dapat bercermin kiranya untuk meningkatkan kualitas dalam pelayanan dan pengelolaan pendidikan tinggi. Saat ini pemerintahan berusaha melaksanakan pengembangan didalam bidang pengajaran dan pendidikan diatas pendidikan tingkat menengah, dan menjalankan tugas pokok melestarikan kebudayaan Indonesia dengan cara ilmiah sesuai dengan peraturan yang berlaku.³

Pernikahan dikalangan mahasiswa bukan sesuatu yang aneh lagi terdengar, karena seringkali seorang mahasiswa atau mahasiswi menikah dengan pujaan hatinya sebelum studi mereka selesai, apalagi ketika masa covid 19 melanda, hampir semua tempat dilockdown seperti perusahaan, kantor, pabrik, sekolah-sekolah dan juga kampus sehingga harus bekerja dan belajar dari rumah, mungkin dari hal inilah

¹ Moh, Idris Ramulyo, *Hukum Perkawinan Islam*, (Jakarta: Bumi Angkasa, 2000), 58.

² Kompilasi Hukum Islam (Pasal 2)

³ Afriantoni, Edy Karno, Hamzah Suaidi, *Isu-isu kritis dalam pendidikan tinggi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016), 2-3.

membuat banyak sekali mahasiswa yang melangsungkan pernikahan dikarenakan mereka tidak mempunyai kegiatan apa-apa.

Mahasiswa merupakan orang yang belajar di suatu perguruan tinggi, baik yang disebut dengan di institut, universitas, sekolah tinggi maupun akademi. Mahasiswa adalah seorang siswa yang melanjutkan pendidikannya setelah duduk dibangku SMA atau sederajat, berbeda dengan tingkat sebelumnya antara belajar di sekolah dengan belajar diperguruan tinggi, duduk dibangku sekolah sebelumnya kebanyakan murid yang menerima ilmu pengetahuan dari guru, berbeda jika diperguruan tinggi mahasiswa dituntut lebih aktif dalam mencari pengetahuan dan guru atau yang disebut dengan dosen sebagai fasilitator semata yang tugasnya membantu mahasiswa untuk mencapai bentuk pembelajaran yang akan difahami.⁴

Perlu disadari peran sebagai mahasiswa harus menyadari betapa pentingnya arti sebuah pendidikan, mahasiswa adalah manusia pendidik dan juga membutuhkan pendidikan karena mahasiswa juga perlu untuk menggali potensinya untuk tumbuh dan berkembang.⁵ Pendidikan adalah sesuatu yang sangat penting dan bahkan tidak boleh ditinggalkan sebagaimana yang dikatakan oleh Skinner: “*countless definition of learning has been given*”, menurut Skinner belajar merupakan proses beradaptasi tingkah laku yang bersifat kearah positif daripada yang terdahulu.⁶

⁴ Siti Nur Qomariah, skripsi: “*Strategi Mahasiswa Yang Sudah Menikah Dalam Penyelesaian Studi Perguruan Tinggi*”, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2018), 03.

⁵ Jallaludin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), 105.

⁶ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 78

Beberapa tahun belakangan ini banyak kita jumpai seorang mahasiswa ataupun mahasiswi yang melangsungkan pernikahan sebelum proses pendidikannya diperguruan tinggi selesai, bermacam-macam factor yang mempengaruhi penyebab terjadinya pernikahan seperti perjodohan, keinginan salah satu calon untuk segera menikah ataupun sudah terlanjur hamil diluar nikah. Lalu ketika seorang insan dihadapkan oleh dua peran yang berbeda yaitu menjadi seorang ibu rumah tangga dan disisi lain mempunyai kewajiban untuk menyelesaikan dan mengoptimalkan studinya agak semangat belajar tidak menurun.

Lantas, apakah pernikahan pada mahasiswi yang aktif merupakan sesuatu yang dapat menimbulkan terganggunya proses belajar di perguruan tinggi, mungkin bisa saja terjadi, namun, apakah pernikahan mashasiswa merupakan sesuatu yang aneh, realitanya tidak aneh lagi karena menikah muda atau menikah pada masa saat kuliah bagi kalangan mahasiswa merupakan sesuatu yang banyak terjadi sekarang. Sebagaimana yang dialami oleh mahasiswa yang berinisial IZR seorang wanita yang dinikahi oleh seorang laki-laki yang berinisial SH. IZR dan SH telah melangsungkan pernikahan dan telah dicatatkan oleh KUA Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto.

IZR merupakan seorang mahasiswi jurusan PAI angkatan 2017. NA seorang mahasiswi yang bertempat tinggal didesa Kejagan, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto dikenal sebagai seorang yang aktif dan pintar di sekolah maupun perguruan tinggi. Tetapi, semenjak dia menikah dia juga berstatus sebagai ibu rumah tangga, dengan menjadinya ibu rumah tangga tentunya ada tugas

tambahan baginya seperti mengerjakan pekerjaan rumah, melayani suami, mengurus anak dll. Dan dengan adanya tugas tambahan ini menurunkan proses belajar IZR ketika diperguruan tinggi seperti munculnya rasa malas, minimnya waktu untuk mengerjakan tugas, terkadang tugas kuliah tertunda, bahkan pernah tidak diperbolehkannya mengikuti mata kuliah dikarenakan sudah lama tidak mengikuti perkuliahan waktu melahirkan.

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan secara singkat diatas maka saya selaku penulis mempunyai ketertarikan untuk meneliti tentang bagaimana dampak sosial seorang mahasiswa aktif kuliah yang memutuskan untuk menikah terhadap proses belajar di perguruan tinggi. Sebagai tindak lanjut dari latar belakang ini penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul: **“DAMPAK SOSIOLOGIS MAHASISWA AKTIF YANG SUDAH MENIKAH DALAM PROSES BELAJAR (STUDI KASUS DI SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH AL-URWATUL WUTSQO DESA BULUREJO, KECAMATAN DIWEK, KABUPATEN JOMBANG)”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Tanggung Jawab Mahasiswa STIT UW Jombang yang Sudah Menikah Dalam Menjaga Rumah Tangga yang Harmonis?
2. Bagaimana Dampak Sosiologis Mahasiswa Aktif STIT UW Jombang Yang Sudah Menikah Dalam Proses Belajar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Tanggung Jawab Mahasiswa STIT UW Jombang yang Sudah Menikah Dalam Menjaga Rumah Tangga Yang Harmonis
2. Untuk Mengetahui Dampak Sosiologis Mahasiswa Aktif STIT UW Jombang Yang Sudah Menikah Dalam Proses Belajar

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian tersebut adalah sebuah kemanfaatan yang dapat diambil dari hasil penelitian, selain itu kegunaan penelitian juga memberikan suatu gambaran tentang kelayakan sesuatu atas permasalahan yang telah diteliti. Maka dari itu dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan suatu kemanfaatan antara lain sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoritis

Dari hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan mampu memberikan tambahan hasanah keilmuan baik untuk penulis, mahasiswa dan juga masyarakat pada umumnya dalam bidang hukum keluarga Islam terutama mengenai dampak sosiologis mahasiswa aktif yang sudah menikah dalam proses belajar.

2. Kegunaan secara praktis

- a. Bagi Peneliti

Dari penelitian ini diharapkan bagi seorang peneliti untuk dapat meningkatkan kemampuan intelektualnya dalam melaksanakan suatu penelitian khususnya dalam dampak sosiologis mahasiswa aktif yang sudah menikah dalam proses belajar.

- b. Bagi Lembaga Pendidikan IAIN Kediri

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebuah masukan yang bermanfaat dalam pengembangan suatu ilmu pengetahuan, dan kepastakaan dalam lembaga pendidikan fakultas Syariah khususnya, dan agar dapat digunakan sebagai bahan acuan tambahan tentang dampak sosiologis mahasiswa aktif yang sudah menikah dalam proses belajar.

c. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini sangat diharapkan agar dapat memberikan pengetahuan bagi masyarakat secara umum tentang alasan, jawaban dan dampak sosiologis mahasiswa aktif yang sudah menikah dalam proses belajar.

Dari penelitian ini peneliti mengharapkan juga agar nantinya masyarakat bisa terhindar dari suatu pemikiran yang sempit dan juga pemahaman yang kurang.

E. Telaah Pustaka

1. “Strategi Mahasiswa Yang Sudah Menikah Dalam Penyelesaian Studi Di Perguruan Tinggi (Studi Kasus di IAIN Ponorogo)” Skripsi ini ditulis oleh Siti Nur Qomariah, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo pada tahun 2018. Adapun Abstraksi dari skripsi ini adalah: Sebagai Mahasiswa adalah sebutan bagi seorang yang sedang belajar diperguruan tinggi. Seorang mahasiswa harus menyadari bahwa posisi mahasiswa yang juga termasuk manusia biasa, dimana manusia adalah suatu makhluk yang harus dididik dan juga mendapatkan dapat dididik. Dalam pernikahan sendiri merupakan faktor yang mampu menjadikan satu manusia untuk mencegah dari perbuatan dosa, dan membentengi dari dosa, dari sini menjadi anugrah tersendiri bagi setiap manusia untuk mencurahkan rasa kasih nya

serta perlindungan kepada Allah dari tipu daya syetan yang terkutuk. Di dalam perjalanan dalam upaya penyelesaian studi di jenjang perguruan tinggi mahasiswa sebagian kecil sudah diikat dengan tali pernikahan. Ketika seorang mahasiswa sudah menikah maka tugas yang akan diemban para mahasiswa tersebut tentunya bukan hanya tugas perkuliahan saja, melainkan juga tugas untuk mengurus rumah tangga. Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah: a. Untuk menjabarkan bagaimana strategi mahasiswa IAIN Ponorogo yang telah menikah untuk menjaga minat dan motivasi dalam penyelesaian perkuliahan di IAIN Ponorogo. b. Untuk menjelaskan lebih dalam apa saja faktor penghambat dan bagaimana solusi yang dapat diberikan untuk penyelesaian perkuliahan bagi mahasiswa yang telah menikah dalam penyelesaian perkuliahan di IAIN Ponorogo. Adapun persamaan yang dimiliki dengan skripsi ini adalah sama-sama meneliti mengenai mahasiswa aktif yang terlebih dahulu menikah sebelum masa perkuliahannya selesai dan adapun perbedaannya adalah skripsi yang ditulis oleh saudari Siti Nur Qomariah ini lebih membahas tentang bagaimana strategi seorang mahasiswa aktif yang telah melangsungkan pernikahan untuk tetap menjaga minat dan motivasi selama menyelesaikan studi diperguruan tinggi, sedangkan skripsi yang akan diteliti ini melihat dari sudut pandang sosiologi pendidikan terhadap proses belajar.⁷

2. “Rencana Menikah Sebagai Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Kelas BKI A Semester VIII Angkatan 2013)” Skripsi

⁷ Qomariah, *Strategi Mahasiswa*, 05.

ini ditulis oleh Siti Opy Mustika Hadi, mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto pada tahun 2017. Adapun Abstraksi dari skripsi ini adalah: Pernikahan bisa dikatakan sebagai tuntutan dari naluriah manusia untuk berketurunan untuk mencapai kelangsungan hidup. Agama Islam menganjurkan agar setiap orang melaksanakan sunnatullah yang berupa pernikahan. Motivasi didalam diri merupakan suatu bentuk dorongan yang bisa membuat seseorang untuk melakukan suatu hal berupa tindakan yang memiliki tujuan tertentu, dari dorongan tersebut berasal dari diri seseorang ataupun yang berasal dari luar diri seseorang tersebut. Motivasi dalam jiwa menjadi suatu hal yang membuat seorang mahasiswa dapat menyelesaikan tugas akhir atau yang biasa disebut dengan skripsi. Skripsi merupakan syarat bagi mahasiswa untuk menamatkan pendidikan di perguruan tinggi. Motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa untuk segera menyelesaikan skripsi banyak, salah satunya yakni dengan menyambung tali ikatan berupa pernikahan. Saudari Siti Opy Mustika Hadi selaku penelitian skripsi ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk motivasi mahasiswa yang termotivasi untuk menyelesaikan skripsi dengan melangsungkan pernikahan. Subjek dari peneliti ini adalah empat orang mahasiswa IAIN Purwokerto angkatan tahun 2013 kelas BKI A semester VIII. Penelitian ini ialah penelitian studi kasus, yang menggunakan pendekatan yang kualitatif, di dalam pengumpulan data tersebut menggunakan teknik yang berupa dokumentasi, observasi, dan juga wawancara. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan memakai analisis data milik tokoh yang bernama Janice McDrury. Dan dari Hasil dari penelitian ini yaitu dari keempat mahasiswa yang telah dijadikan subjek dalam penelitian, keempat subjek memiliki bentuk

motivasi yang sama yakni motivasi intrinsik dan ekstrinsik, hanya saja masing-masing memiliki alasan yang cukup berbeda didalam setiap bentuknya. Adapun persamaan yang dimiliki dengan skripsi ini adalah sama-sama meneliti mengenai mahasiswa diperguruan tinggi Islam yang terlebih dahulu memutuskan menikah sebelum masa studi selesai dan adapun perbedaannya adalah skripsi yang ditulis oleh saudari Siti Opy Mustika Hadi ini lebih mengarah kepada pernikahan sebagai motivasi untuk semangat dalam menyelesaikan studi diperguruan tinggi, sedangkan skripsi yang akan teliti lebih kepada dampak sosiologis mahasiswa yang sudah menikah dalam proses belajar.⁸

3. “Upaya Mahasiswa Yang Sudah Menikah Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah, di Universitas Negeri Sumatera Utara” Skripsi ini ditulis oleh Siti Aminah, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan pada tahun 2019. Adapun Abstraksi dari skripsi ini adalah: Pernikahan adalah sesuatu perbuatan yang didalamnya terdapat nilai ibadah dalam sudut pandang agama Islam khususnya. Suatu Pernikahan pada umumnya memiliki tujuan awal yaitu untuk membentuk keluarga yang sakinah dan diridhai oleh Allah SWT, bukan hanya itu saja, tujuan lain dari pernikahan adalah memenuhi reproduksi, kebutuhan seks, dan menjaga diri. Pembentukan didalam keluarga sakinah akan sangat dipengaruhi oleh unsur agama, ekonomi, relasi yang baik, pendidikan, dan kesehatan. Untuk mahasiswa UIN Sumatera Utara, tentu hal seperti itu tidak simpangan terpenuhi

⁸ Siti Opy Mustika Hadi, Skripsi, “*Rencana Menikah Sebagai Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Kelas BKI A Semester VIII Angkatan 2013)*”, (Purwokerto: Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto, 2017), 23.

secara menyeluruhan. Oleh karena itu penyusun disini ingin meneliti bagaimana upaya yang harus dilakukan untuk dapat mewujudkan keluarga yang sakinah. Didalam metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang didasarkan dari riset lapangan dan juga yang menjadi subyek sasaran penelitian ini terdapat enam subyek, didalam teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, observasi, dan wawancara data yang kemudian dapat di analisis dengan analisis kualitatif, seperti reduksi data, penyajian data, dan sampai penarikan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai upaya mahasiswa yang telah menikah dalam mewujudkan keluarga yang sakinah di UIN Sumatera Utara. Juga diperoleh suatu kesimpulan yakni Taat kepada Allah swt sebagai upaya kita dengan cara melaksanakan apa yang diperintahnya dan menjauhi apa yang dilarangnya (Amar Ma'ruf Nahi Munkar), Taat kepada seorang suami selama sang suami mengajak kepada kebenaran diperbolehkan. Adapun persamaan yang dimiliki dengan skripsi ini adalah sama-sama untuk mewujudkan keluarga yang sakinah dan diridhai oleh Allah SWT meskipun berbarengan dengan perkuliahan di perguruan dan adapun perbedaannya adalah skripsi yang ditulis oleh saudari Siti Aminah ini membahas tentang bagaimana usaha mahasiswi untuk mewujudkan keluarga yg sakinah atau lebih kepada keefektifan rumah tangga saja, sedangkan skripsi yang akan kami teliti lebih kepada dampak menikah terhadap proses belajar dan tanggung jawab rumah tangga.⁹

⁹ Siti Aminah, Skripsi, "*Upaya Mahasiswa Yang Sudah Menikah Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah, di Universitas Negeri Sumatera Utara*", (Medan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2019), 05